

PENYULUHAN SANITASI LINGKUNGAN DI KAMPUNG NELAYAN MACCINI BAJI KELURAHAN PUNDATA BAJI KABUPATEN PANGKAJENE KEPULAUAN

S. Manyullei¹, I. Mustafa¹, L. O. Bahtiar¹, Nurhikmah²

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan menjadi tantangan yang berat bagi Kampung Nelayan Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan karena berada di pesisir dengan kondisi tergenang air dibawah rumah. Pengabdian masyarakat berupa pendidikan melalui penyuluhan sanitasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat Kampung Nelayan Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2022 melalui penyuluhan sanitasi lingkungan. Metode yang digunakan, yaitu ceramah dan diskusi dengan desain *one group pretest – posttest* menggunakan media lembar balik. Hasil analisa data nilai rerata pengetahuan masyarakat sebelum diberikan pendidikan/penyuluhan kesehatan yaitu 47,89 dan sesudah penyuluhan kesehatan, nilai rata-rata pengetahuan masyarakat meningkat menjadi 61,68. Sehingga terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan sanitasi lingkungan kepada masyarakat di Kampung Nelayan Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene Kepulauan tahun 2022. Oleh karena itu, perbaikan sanitasi lingkungan sangat penting untuk meminimalkan dampak kesehatan yang ditimbulkan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata kunci : Penyuluhan, Sanitasi, Lingkungan, Kampung Nelayan.

ABSTRACT

Environmental sanitation is a formidable challenge for Maccini Baji Fisherman's Village, Pundata Baji Village, Pangkajene and Islands Regency because it is located on the coast with waterlogged conditions under the house. Community service in the form of education through environmental sanitation counseling aims to increase the knowledge of the Maccini Baji Fisherman Village, Pundata Baji Village, Pangkajene and Islands Regency in 2022 through environmental sanitation counseling. The method used, namely lectures and discussions with a one group pretest - posttest design using sheet media come back. The results of the data analysis showed that the average value of public knowledge before being given health counseling was 47.89 and after health counseling, the average value of community knowledge increased to 61.68. So that there is a difference in public knowledge before and after the extension. From the results of the Wilcoxon Signed Rank Test show that there is an relationship or effect of environmental sanitation counseling to the community in the Fisherman's Village, Pundata Baji Village, Pangkajene Regency. Islands in 2022. Therefore, improving environmental sanitation is very important to minimize the health impacts caused as an effort to improve the health condition of the coastal community.

Keywords: Counseling, Sanitation, Environmental, Fisherman's Village.

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. e-mail syamsuar.mks@gmail.com

² Stikes Graha Edukasi Makassar. Email; nurhikmah@stikesgrahaedukasi.ac.id

Submitted: 3 Juni 2022

Revised: 15 Januari 2023

Accepted: 16 Januari 2023

1. PENDAHULUAN

Sanitasi lingkungan merupakan tantangan yang berat bagi Kampung Nelayan Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Selain karena Kampung Nelayan berada di wilayah pesisir, perilaku masyarakatnya pun juga masih kurang baik diantaranya masih berperilaku buang air besar sembarangan. Terbukti dari profil kesehatan Puskesmas Pundata Baji tahun 2021 menunjukkan bahwa Kelurahan Pundata Baji belum ODF yang artinya bahwa perilaku masyarakat masih buang air besar sembarangan. (Puskesmas Pundata Baji, 2022)

Kampung Nelayan merupakan wilayah yang dihuni oleh 50 kepala keluarga yang berkerja sebagai nelayan dan petani rumput laut. Kondisi sanitasi lingkungan di Kampung Nelayan dapat dikatakan kurang baik, karena banyaknya sampah yang berserakan bercampur air limbah dan air laut di bawah rumah masyarakat menyebabkan pandangan yang kurang menyenangkan di Kampung Nelayan ini.

Kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat merupakan unsur yang lebih dominan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk meningkatkan derajat kesehatan manusia bangsa Indonesia. Sanitasi lingkungan adalah upaya yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan dan mempertahankan kondisi lingkungan yang sehat dan bersih meliputi pasokan air yang bersih dan aman, tersedianya pembuangan tinja, pembuangan air limbah dan pembuangan sampah, perlindungan makanan dari kontaminasi biologis dan kimia, udara yang bersih dan aman, serta rumah yang bersih dan aman (S. Notoatmodjo, 2012). Sanitasi lingkungan dan air bersih ini merupakan dua dari 17 sasaran SDG's yang menjadi isu permasalahan kesehatan dunia. (Suwanti, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO), akses sanitasi yang masih terlalu rendah menyebabkan diare yang menyebabkan kematian anak di dunia setiap 15 detiknya. (Tolondang et al., 2021) Buruknya sanitasi lingkungan dapat memberikan dampak negatif berupa timbulnya penyakit yaitu diare, kecacangan, stunting, tifus, dan hepatitis A. (Siyahailatua, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka mahasiswa Pascasarjana Prodi Magister Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas melakukan pengabdian masyarakat berupa kegiatan penyuluhan yang mencakup sanitasi lingkungan pada masyarakat pesisir serta potensi dampak kesehatan yang ditimbulkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pendidikan/penyuluhan sanitasi lingkungan dengan pengetahuan masyarakat di Kampung Nelayan Maccini Baji Kel. Pundata Baji Kab. Pangkep tahun 2022. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penerapan sanitasi lingkungan yang baik seperti tidak buang air besar sembarangan, memiliki jamban yang sesuai dengan standar kesehatan, memilah dan memanfaatkan sampah rumah tangga, serta gotong royong antar masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan *one group pretest – posttest design* untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu rumah warga Kampung Nelayan Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media Lembar balik. Populasi adalah masyarakat di Kampung Nelayan Kel. Pundata Baji dengan jumlah peserta penyuluhan sebanyak 19 orang. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan metode random teknik *quota sampling* yang terdiri dari kalangan ibu-ibu serta anak muda setempat. Sanitasi lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skala RT. Hasil yang diobservasi dikumpulkan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan. Instrumen yang

dipakai untuk pengumpulan data yaitu kuesioner *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai $p < 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan mencakup materi tentang sanitasi lingkungan yang meliputi kepemilikan jamban sehat, rumah sehat, sarana air bersih, cara pengolahan sampah rumah tangga yang meliputi pemanfaatan ulang sampah plastik melalui daur ulang serta sampah organik yang dapat dimanfaatkan menjadi kompos. Penyuluhan dilakukan selama kurang lebih 2 jam, dimana sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan kuis yang harus diisi oleh masyarakat sebagai peserta penyuluhan. Selain itu, disediakan waktu tanya jawab serta kuis yang berhadiah. Hasil penyuluhan sanitasi lingkungan di Kampung Nelayan Maccini Baji dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Nilai Responden sebelum dan sesudah penyuluhan sanitasi Lingkungan di Kampung Nelayan Maccini Baji Kel. Pundata Baji Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Pengetahuan	n	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata Responden	SD	p-Value
Sebelum Penyuluhan	19	0	70	47,89	20,434	0,003
Sesudah Penyuluhan	19	10	90	61,58	18,934	

Sumber: Data Primer, 2022.

Tabel 3.1 memperlihatkan adanya perbedaan dari pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan Pendidikan/penyuluhan, nilai pengetahuan masyarakat Kampung Nelayan tentang sanitasi lingkungan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, yaitu 0 sampai dengan 70, dan sesudah penyuluhan kesehatan yaitu 10 sampai dengan 90. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum penyuluhan kesehatan, ada masyarakat Kampung Nelayan yang sama sekali belum tahu mengenai sanitasi lingkungan. namun, setelah dilakukan penyuluhan sanitasi lingkungan, semua masyarakat sudah mengetahui sanitasi lingkungan.

Nilai rata-rata pengetahuan masyarakat Kampung Nelayan Maccini Baji tentang sanitasi lingkungan sebelum dilaksanakan pendidikan/penyuluhan kesehatan, yaitu 47,89 dan sesudah diberikan Pendidikan/penyuluhan kesehatan nilai rata-rata dari pengetahuan berubah menjadi 61,68. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan didapatkan nilai *p-value* = 0,003. Karena $\alpha < 0,05$, maka ada pengaruh penyuluhan sanitasi lingkungan terhadap pengetahuan masyarakat Kampung Nelayan Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

A. Perbedaan Pengetahuan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Pendidikan/Penyuluhan Kesehatan Sanitasi Lingkungan

Hasil kegiatan ini menunjukkan pengetahuan masyarakat Kampung Nelayan Maccini Baji tentang sanitasi lingkungan, nilai reratanya sebelum dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan yaitu 47,89 dan sesudah penyuluhan kesehatan, nilai rerata tingkat pengetahuan masyarakat meningkat menjadi 61,68. Oleh karena itu, dapat diketahui terjadinya perubahan/peningkatan nilai rerata pengetahuan masyarakat sesudah pelaksanaan pendidikan kesehatan mengenai sanitasi lingkungan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan mengenai sanitasi lingkungan kepada masyarakat Kampung Nelayan Maccini Baji menggunakan media lembar balik. Lembar balik adalah media atau alat peraga yang berbentuk seperti album gambar. Menurut Sastrawan (2021), lembar balik merupakan media penyuluhan yang sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dengan pendidikan maksimal SMP. Penggunaan alat/media lembar balik juga kartu kendali edukasi memiliki pengaruh kepada pengetahuan juga

Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Di Kampung Nelayan Maccini Baji Kelurahan Pudata Baji Kabupaten Pangkajene Kepulauan

sikap busui (ibu menyusui) terhadap pemberian ASI Eksklusif (Sutriani et al., 2021 dan Manyullei, dkk. 2022).

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan. Hal ini didukung oleh penggunaan media lembar balik. Isi lembar balik yang sesuai dengan materi penyuluhan yang ditampilkan dengan gambar-gambar kondisi lingkungan yang sering dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemateri dapat menciptakan suasana penyuluhan yang interaktif melalui media lembar balik, karena melalui gambar-gambar yang ditampilkan, pemateri dapat menanyakan pendapat masyarakat mengenai gambar yang ditampilkan tersebut.



Gambar 3.1. Penyuluhan Sanitasi Lingkungan kepada Masyarakat di Kampung Nelayan Maccini Baji, Kelurahan Pudata Baji Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Sanitasi Lingkungan

Hasil analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $\rho = 0,003$ yang berarti nilai $\rho < 0,05$, sehingga H_0 ditolak/tidak diterima. Hal ini berarti pendidikan/penyuluhan kesehatan mengenai sanitasi lingkungan memberikan pengaruh baik/signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Nelayan Kab. Pangkajene Kepulauan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novera dkk (2021) bahwa ada pengaruh pendidikan/penyuluhan pengendalian/pencegahan wabah Covid-19 meliputi 5-M terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Kel. Subik. Perubahan nilai pengetahuan pada masyarakat saat *pretest* dan *posttest* terlihat cukup tinggi, dari nilai rerata 47,89 naik 61,68 terjadi perubahan/peningkatan nilai sebesar 26,21 dari pengetahuan awal. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan terkait sanitasi lingkungan cukup berhasil/efektif dan efisien serta meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat. Sejalan pula dengan pendapat Notoatmodjo (2012) dan Adziim (2022) bahwa dengan pendidikan kesehatan dapat menciptakan adanya perilaku masyarakat yang sadar atau mengetahui cara menjaga/memelihara kesehatan dan mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan.

Pengetahuan memiliki beberapa tingkatan, yakni tahu, memahami, dan pengaplikasian. Tahu jika seseorang bisa mengingat semua bahan/materi yang telah dipelajarinya. Memahami adalah kemampuan seseorang dalam menjelaskan dengan tepat tentang obyek/masalah yang diketahui dan dapat menginterpretasikan bahan tersebut secara benar. Demikian pula dengan aplikasi yaitu kemampuan menggunakan bahan/materi yang telah dipelajari pada kondisi dan situasi (Novera et al., 2021; Manyullei dan Arundhana, 2021). Penyampaian materi penyuluhan kesehatan mengenai sanitasi lingkungan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, pemateri memberikan yel-yel untuk membangkitkan konsentrasi dan semangat peserta penyuluhan. Menurut Asfar (2018), tampilan bahan yang menarik, cara penyampaian bahan dan

bahasa yang digunakan dalam penyampaian hal yang disejajarkan dengan tingkat pendidikan dan umur berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nelwan (2019) dan Saleh, dkk (2022) yang meneliti pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi di Kota Manado. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tindakan promosi kesehatan berhubungan dengan peningkatan pengetahuan responden tentang hipertensi. Penyuluhan kesehatan merupakan proses penyampaian informasi, yaitu terdapat proses belajar yang bisa merubah sikap seseorang dari yang hal kurang menjadi baik (Arifah, dkk. 2022; Asfar & Wa Ode Sri Asnaniar, 2018; Anwar dkk, 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “pengaruh penyuluhan sanitasi lingkungan di Kampung Nelayan Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene Kepulauan tahun 2022” ditarik kesimpulan:

1. Nilai rata-rata pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan di Kampung Nelayan Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene Kepulauan tahun 2022 meningkat dari sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah penyuluhan sanitasi lingkungan.
2. Ada pengaruh pendidikan sanitasi lingkungan terhadap pengetahuan masyarakat di Kampung Nelayan Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene Kepulauan tahun 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis disampaikan kepada:

1. Universitas Hasanuddin sebagai institusi membantu menjalankan pengabdian ini.
2. Masyarakat dan aparat Kel. Pundata Baji, Kec. Labakkang, Kab. Pangkajene Kepulauan.
3. Pihak Puskesmas yang telah membantu melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adziim, A.M.F., Manyullei, S., Tarisa, S., Hamka, A., Putri, A., Yunus, R.B. and Yusuf, T.W.A., 2022. Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak SDN Inpres 190 Bura'ne Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Tahun 2022. *Locus Abdimas*, 1(2), pp.238-247.
- Akbar Asfar, & Wa Ode Sri Asnaniar. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), 26–31. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/view/5471>
- Anwar, A., Manyullei, S., Andhana, A.D., Rahim, F.A., Bahri, N.T.W., Diany, N.C., Paisal, N.A. and Khairiyah, Z.D., 2022. Edukasi Tentang Pemilihan Sampah Organik, Sampah Anorganik, dan Sampah Plastik di Desa Laguruda. *Locus Abdimas*, 1(2), pp.256-263.
- Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A.I., Khairunnisa, E., Amir, N.P., Aprilisa, W., Muzhaffar, Z. and Manyullei, S., 2022. Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp.176-182.
- Manyullei, S. and Arundhana, A.I., 2021. Analysis of Household Food Security Based on the Proportion of Food Expenditures and Energy Consumption in Flood-prone Areas in Wajo District. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(E), pp.241-245.
- Manyullei, S., Saleh, L.M., Arsyi, N.I., Azzima, A.P. and Fadhilah, N., 2022. Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal*

Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Di Kampung Nelayan Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kabupaten Pangkajene Kepulauan

Altifani *Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp.169-175.

Nelwan, J. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1–7. <http://ejournalhealth.com>

Notoatmodjo, P. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>

Notoatmodjo, S. (2012). Sanitasi lingkungan. *Sanitasi Lingkungan*, 1, 45–54.

Novera, E., Yanti, D. E., & Muhani, N. (2021). Pengaruh penyuluhan pencegahan wabah covid 19 meliputi 5m Terhadap pengetahuan masyarakat. *JOURNAL OF Community Health Issues*, 1(2), 33–39.

Puskesmas Pundata Baji. (2022). *Profil Puskesmas Pundata Baji Tahun 2021*.

Saleh, L.M., Azzima, A.P., Syarifuddin, S., Fadhilah, N., Ghanus, F.H. and Manyullei, S., 2022. Penyuluhan Penyakit Diabetes Mellitus Secara Door to Door Kepada Masyarakat Desa Barangmase. *Locus Abdimas*, 1(2), pp.248-255.

Sastrawan, S. (2021). *Efektivitas Media Lembar Balik Sebagai Media Penyuluhan pada Sasaran Ibu Balita Berpendidikan Rendah sampai Sedang*. 12(November), 47–52.

Siyahailatua, S. E. D. (2019). Dampak Sanitasi Buruk Tidak Hanya Cacingan, Apa Lagi? In *Tempo.co*. <https://gaya.tempo.co/read/1252782/dampak-sanitasi-buruk-tidak-hanya-cacingan-apa-lagi/full&view=ok>

Sutriani, Alwi, M. K., & Asrina, A. (2021). *Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik Dan Kartu Kabupaten Bone*. 2(1).

Suwanti, M. (2019). Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah Description of Environmental Sanitation in the Coastal Community of Bajo Indah Village. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 19–29.

Tolondang, A. S., Joseph, W. B. S., & Sumampouw, O. J. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan Pesisir Di Desa Watuliney Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2021. *Kesmas*, 10(3), 1–8.